

IKN Jadi Contoh, Insinyur Ditantang Buat DED 40 Kota di Indonesia

Balikpapan, Gerbangkaltim.com – Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa menyebutkan pembangunan IKN Nusantara yang berada di Kecamatan Sepaku, Kabupaten PPU, Kaltim akan menjadi contoh untuk pembangunan kota-kota lainnya di Indonesia.

“Kota-kota kita kedepan ini bisa mencontoh IKN,” ujar Suharso saat membuka Rapat Pimpinan Nasional Persatuan Insinyur Indonesia (PPI) di Novotel Hotel Balikpapan, Jumat (20/01/2023).

Dikatakan Suharso Monoarfa, selama ini perkembangan kota-kota di Indonesia lebih banyak karena faktor swasta. Berbeda dengan IKN seluruhnya dari perencanaan dilakukan Pemerintah.

“Terus terang saja yang membangun kota di tanah air itu bukan pemerintah, tapi swasta. Namun dengan adanya IKN yang dibangun dari nol oleh pemerintah ini akan menjadi sejarah sebagai para planer,” jelasnya.

Dalam kesempatan itu, Suharso mengatakan, sempat berbicara langsung dengan Presiden Joko Widodo yang menyampaikan kegelisahannya terkait perkembangan kota-kota ataupun daerah di Indonesia ke depan. Karena pembangunannya lebih banyak karena swasta.

“Beliau menggelisahkan mengenai perkembangan kota-kota di tanah air,” paparnya.

Presiden Jokowi menilai pembangunan daerah lebih banyak karena faktor swasta. Dimana seakan-akan Pemerintah daerah tak memiliki rencana ke depan dalam pembangunan.

“Saya bilang kota-kota di Indonesia ini bukan tidak punya masa

depan, bukan tidak memiliki detil plan, sebenarnya yang disebut rencana tata ruang dan seterusnya, semuanya sudah ada," ujarnya.

"Tapi kemudian ketika dia berkembang itu, lebih banyak ditentukan oleh inisiatif-inisiatif partikelir, inisiatif swasta," tambahnya.

Kondisi pembangunan kota-kota di Indonesia saat ini, katanya, akan menjadi salah satu pekerjaan rumah PPI untuk bekerjasama dan memberikan masukan dan gagasan-gagasan dalam pembangunan kota

"Jadi ini PR besar, kalau yang lalu dengan PII kita bekerjasama soal pembangunan yang sifatnya makro, terima kasih saya sudah terima hasil masukan dari PII, maka saya ingin mengajak PII untuk mungkin punya pikiran-pikiran, gagasan tadi," ungkapnya.

Dalam kesempatan tersebut, dia juga cukup berbangga, karena tiga Presiden Indonesia merupakan bagian dari PPI yakni Presiden Soekarno, BJ Habibie dan Joko Widodo.

"Telah terbukti para insinyur Indonesia, bahkan para Insinyur sudah tiga kali menjadi Presiden di Indonesia dari Bung Karno, Habibie dan sekarang Pak Jokowi. Jadi kita ada tiga anggota PII yang menjadi Presiden di Indonesia," ujarnya.

Ditambahkannya, pemerintah menantang para insinyur untuk membuat DED 40 kota dengan biaya pemerintah, terutama kota-kota yang memiliki PAD yang cukup tinggi.

"Kita tantang para insinyur untuk membuat DED 40 Kota yang memiliki pendapatan daerah yang besar dengan biaya pemerintah, jadi kotanya dapat DED gratis," tutupnya.